

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	15
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	22

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4. Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 5. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6. Kuesioner, Denver dan KMS
- Lampiran 7. Persetujuan Responden
- Lampiran 8. Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 9. Master Tabel
- Lampiran 10. Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 11. Dokumentasi
- Lampiran 12. Riwayat Hidup
- Lampiran 13. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah pada masa usia di bawah lima tahun, karena pada masa ini pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Salah satu aspek penting pada proses perkembangan adalah perkembangan motorik kasar yaitu gerak tubuh menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar dari seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak sebagai awal dari kecerdasan anak seperti perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensia (Soetjningsih 2010).

Kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak sangat bergantung pada kasih sayang dan perhatian yang diberikan terhadap diri anak. Hal-hal yang dilakukan oleh lingkungan sekitar anak (keluarga dan masyarakat), akan menentukan kualitas pribadinya dan mewarnai kehidupannya di masa mendatang. Peran aktif orang tua adalah usaha langsung terhadap anak, dan peran lain yang penting adalah dalam menciptakan lingkungan (Dewi & Pujiastuti 2012).

Penelitian yang dilakukan Rahayu (2013) di desa Pandak, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas menyatakan bahwa dalam banyak penelitian menunjukkan kecerdasan anak usia nol sampai empat tahun terbangun 50% dari total kecerdasan yang akan dicapai pada usia 18 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa usia empat tahun pertama adalah masa-masa paling menentukan dalam membangun kecerdasan anak dibanding masa-masa sesudahnya. Apabila tidak mendapat rangsangan yang maksimal pada usia tersebut, maka potensi tumbuh kembang anak tidak akan teraktualisasikan secara optimal atau mengalami gangguan perkembangan emosi, sosial, mental, intelektual dan moral.

Banyaknya negara yang mengalami berbagai masalah perkembangan anak seperti keterlambatan motorik, bahasa, perilaku, autisme, dan hiperaktif. Angka kejadian tahun 2016 di Amerika Serikat berkisar 12-16%, Thailand 24%, Argentina 22%, dan Indonesia 13-18%. Perkembangan motorik kasar dan halus anak yang tidak optimal bisa menyebabkan menurunnya kreatifitas anak dalam beradaptasi (UNICEF 2016).

WHO (2016) melaporkan hampir 50% anak usia 1-3 tahun di 54 negara maju menunjukkan beberapa gejala gangguan perilaku anti sosial yang dapat berkembang menjadi gangguan perilaku tetap dikemudian hari. Fenomena ini terjadi di berbagai negara misalnya di Kanada dan Selandia Baru dengan kisaran 5-7% anak mengalami anti sosial, selain itu akibat dari pola pengasuhan yang salah anak bisa menjadi depresi.

Laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI) tahun 2016 cakupan pelayanan kesehatan balita dalam deteksi dini tumbuh kembang balita adalah 78,11%, dengan jumlah balita yang mengalami gangguan tumbuh kembang di Indonesia adalah 45,7%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Singgani Kota Palu dari bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2018 jumlah anak yang berusia 1-3 tahun yakni terdapat 316 anak yang datang berkunjung ke poli anak. Sedangkan data pada bulan Januari sampai dengan Februari tahun 2019, anak yang datang berkunjung usia 1-3 tahun sebanyak 95 anak. Berdasarkan Studi pendahuluan yang peneliti lakukan dari 5 orang tua yang ada disana salah satu dari orang tua yang mempunyai anak balita tersebut terdapat keterlambatan tumbuh kembang yang tidak sesuai dengan usia sebenarnya. Di mana orang tua yang mempunyai anak balita usia 2 tahun yang seharusnya sudah dapat berjalan namun sampai pada saat ini anak tersebut belum dapat berjalan sendiri dan harus selalu didampingi dan dipegangi oleh orang tua. Hal ini dipengaruhi oleh cara pola asuh orang tua tersebut termasuk pola asuh otoriter yakni segala aturan orang tua harus ditaati oleh anak yang membuat anak menjadi penakut, pencemas dan tidak percaya diri.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang ‘Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 1-3 Tahun di Puskesmas Singgani Kota Palu’.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik kasar pada anak usia 1-3 tahun di Puskesmas Singgani Kota Palu ?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik kasar pada anak usia 1-3 tahun di Puskesmas Singgani Kota Palu.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi pola asuh orang tua pada anak usia 1-3 tahun di Puskesmas Singgani Kota Palu.
- b. Teridentifikasi perkembangan motorik kasar pada anak usia 1-3 tahun di Puskesmas Singgani Kota Palu.
- c. Dianalisis hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik kasar pada anak usia 1-3 tahun di Puskesmas Singgani Kota Palu.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Instansi kesehatan dan Puskesmas Singgani Palu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik kasar pada anak sehingga peranan orang tua dapat ditingkatkan.

### 2. Bagi STIKes Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai perkembangan motorik kasar dan pola asuh pada anak usia 1-3 Tahun sehingga wawasan para mahasiswa tentang pola asuh yang baik dapat di terapkan dilingkungan sekitar dan keluarganya.

### 3. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan merupakan salah satu bahan rujukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian terkait lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana D. 2013. *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Andayani F. 2010. *Hubungan pola asuh orang tua dalam stimulasi dengan perkembangan Keterampilan Motorik pada Balita di Desa Koto Gadih Bukittinggi: Universitas Muhamadiyah Sumatera Barat*. Gustian, E. (2001). *Mempersiapkan anak masuk sekolah*. Jakarta: Puspa Suara.
- (DEPKES RI) Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta (ID): Depkes RI.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Bandung (ID): PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi & Pujiastuti. 2012 *Hubungan Pola Asuh Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Tk Kartika X-9 Cimahi2012*. STIKES Jenderal Achmad Yani Cimahi.
- Dewi K.A. 2010. *Perbedaan Kualitas Stimulasi Ibu pada Anak Usia Pra Sekolah Ditinjau dari Status Bekerja dan Tidak Bekerja*. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Edwards A. 2009. *Psicology of Adjustmen*. New Jersey (AS): Prentice Inc.
- Handayani T. 2015. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Prasekolah di Tk Tunas Harapan Bangsa Kota Semarang (skripsi)*. Semarang (ID): UNNES.
- Hartoyo dkk. 2013. *Pengembangan Model Tumbuh Kembang Anak Terpadu*. Bogor: Plan Indonesia.
- Hidayat & Alimul A. A. (2010). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta:Salemba Medika.
- \_\_\_\_\_ (2012). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta:Salemba Medika.
- Imaniah. 2013. *Perkembangan usia anak prasekolah pada ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja di Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember*. Diunduh pada tanggal 10 mei 2019 dari situs/stroge emulated/0/download Mifta Dwi Imaniah-0823101010401.Pdf
- Kania & Nia. 2010. *Seminar Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Mencapai Tumbuh Kembang Yang Optimal*.

- Kariger dkk. 2012. Indicators of Family Care for Development for Use in Multicountry Surveys. Bangladesh. *J Health Popul Nutr*. Vol. 30 no. 4 : h. 472-486.
- Kartono K. 2013. *Psikologi Anak*. Mandar Maju, Bandung.
- (KEMENKES RI) Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Pedoman Nasional Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta (ID): Kemenkes RI.
- Kurniawati. dkk. 2011 *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Toddler (Usia 1-3 Tahun) di Kelurahan Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan*.
- Narendra M. B. 2011. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta (ID): CV. Sagung Seto.
- Ngastiyah. 2015. *Perawatan Anak Sakit*, EGC, Jakarta.
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta *Pola Asuh Efektif*. Retrieved Selasa, 5 februari 2019, from Pola Asuh: <http://www.pola-asuh.com>.
- Permatasari, Hamrani & Utami F. 2018. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Motorik Anak Usia Prasekolah Di Paud Kb Dahlia Sengon Prambanan Klaten. *Jurnal Motorik*. 13 (27) 263-267.
- Puskesmas Singgani, 2017. *Profil Puskesmas Singgani*, Palu.
- \_\_\_\_\_ 2018. *Profil Puskesmas Singgani*, Palu.
- Pierre & Forman. 2012. Attention-Seeking During Caregiver Unavailability and Collaboration at Age 2. *Child Development*. 83 (2):712-727.
- Rahayu & Muji. 2013. *Pengaruh Pendampingan Stimulasi Perkembangan Pada Keluarga Terhadap Perkembangan Batita di Desa Pandak. Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas*. Skripsi S1 Fakultas Kedokteran dan Ilmu-ilmu Kesehatan. Universitas Jenderal Soedirman.
- Rhokani. 2012. Hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan motorik kasar pada balita usia 3-5 Tahun di wilayah kerja puskesmas simpati Kecamatan simpati kabupaten pasaman tahun 2011. *Afiyah*. 3 (1):1-11.
- Soepalarto. 2009. Pendekatan Neurologi Pada Penilaian Perkembangan Anak <http://www.med.umich.edu/llibr/yourchild/devmile.htm>;download (diakses tanggal 5 februari 2019).
- Soetjiningsih. 2010. *Tumbuh Kembang Anak*. (ID): EGC.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Sulistiyawati A. 2014. *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Sunanti F & Nurasih. 2016. Karakteristik Orang Tua dan Perkembangan Balita Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Care*. 4(3) 50-61.
- Supartini & Yupi. (2014). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- (UNICEF) United Nations International Children's Emergency Fund. 2016. *Levels and Trends in Child Mortality, Report 2015*. New York (AS): Fund UNCs.
- (WHO) World Health Organization. 2016. *World Child Growth Standards. Training Course On Child Growth Assesment*. Geneva (CH): Departement of Nutrition for Health and Development.